

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses bisnis yang diterapkan di dalam suatu perusahaan perlu mempertimbangkan konsistensi pengerjaan agar dapat mendukung kinerja bisnis [1]. Dalam hal ini perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi untuk memberikan kelancaran dalam proses bisnis. Pada dasarnya, proses bisnis dapat berjalan dengan lancar melalui implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang tepat agar dapat memberikan perubahan pada proses bisnis [1], [2]. ERP merupakan suatu pembentuk sistem yang digunakan sebagai perangkat lunak untuk mendukung pemrosesan bisnis dalam setiap perusahaan [3]. Fitur-fitur yang disediakan oleh sistem ERP perusahaan dapat melakukan integrasi data dari berbagai departemen dan sektor yang terlibat di pemrosesan bisnis perusahaan. Beberapa bentuk fitur pada sistem ERP dapat memberi dukungan secara teknis bagi setiap departemen di suatu perusahaan yang mengutamakan kelancaran proses bisnis [4]. Dengan sistem ERP, setiap proses bisnis akan mempermudah penyusunan data-data, mengoptimalkan, dan memfasilitasi operasi di proses bisnis yang dimiliki oleh suatu perusahaan [5]. Perusahaan bersedia untuk menyesuaikan dan memperbarui proses-proses tersebut agar dapat disesuaikan dengan sistem ERP yang akan diterapkan.

Dalam menerapkan sistem ERP, diperlukan metode *agile* yang dapat membantu mengintegrasikan proses dari suatu bisnis. *Agile* tidak dikenali oleh perusahaan yang telah menerapkan metode implementasi sistem ERP untuk mengintegrasikan proses bisnis, seperti memberi rancangan manajemen alur kerja dan diketahui bahwa sebagian besar perusahaan telah mengikuti prosedur penerapan ERP berdasarkan metode *waterfall* yang membutuhkan dokumentasi ekstensif untuk memenuhi serangkaian kebutuhan agar mulai mengembangkan proyek, hal ini membutuhkan upaya waktu besar [6], [7]. Hal ini menjadi permasalahan bagi perusahaan maka *agile* dapat diterapkan oleh metode *agile* dengan menyampaikan informasi kepada pengguna secara berkala selama mengembangkan proyek, komunikasi intensif antara pengguna agar dapat mencegah masalah sesaat tahap

penggunaan sistem ERP, dan meningkatkan kinerja setiap anggota tim [1]. Bagi alasan ini, metode *agile* dapat meningkatkan efisiensi implementasi sistem ERP, memfasilitasi komunikasi, dan kolaborasi antara pengembang dan pengguna, serta memungkinkan pemantauan dan penyesuaian sistem yang berkelanjutan [6], [8].

Perusahaan PT. XYZ menerapkan metode *agile* dalam implementasi sistem ERP. PT. XYZ bergerak di bidang konsultan sistem ERP berbasis *agile* khususnya saat implementasi dan berperan sebagai pemasok sistem *ERPNext* yang bersifat *opensource* dan *agile* kepada perusahaan spesifiknya *sales*, *customer relationship management* (CRM), *human resource management* (HRM), *stock management*, *accounting*, dan *procurement* [9]. Tentunya sistem ERP digunakan secara *internal* di PT. XYZ untuk memudahkan proses bisnis yang terlibat namun, pembaruan sistem ERP yang digunakan terjadi secara berkala yang dapat mengakibatkan pemeliharaan sistem. *Framework* digunakan *ERPNext* adalah *Frappe* [10] yang berbasis *metadata* JSON membentuk operasi sistem *ERPNext* [10] dengan memungkinkan pembuatan tabel dan bidang dalam database kemudian akomodasi pengguna oleh penyediaan keputusan berbasis data dengan cara konsolidasi seluruh data yang terdapat dari proses bisnis ke satu aplikasi, pembaruan kerap terjadi kepada versi *ERPNext* maka kesiapan dari pengembang implementasi sistem ERP dengan *ERPNext* butuh dipertimbangkan [9],[10].

Metode *agile* yang diterapkan dalam implementasi sistem ERP oleh PT. XYZ memiliki manfaat untuk meningkatkan efisiensi secara menyeluruh dalam aspek produk seperti yang dapat dilihat dari kegunaan *ERPNext*. Perusahaan termasuk PT. XYZ yang menggunakan pengembangan implementasi sistem ERP dengan software *agile* dapat merasa yakin bahwa produk yang diluncurkan berkualitas tinggi karena pengujian dilakukan selama pengembangan serta memberikan fleksibilitas yang tinggi terhadap perubahan kebutuhan proyek [6] dengan fokus pada pengembangan bertahap dan tim dapat dengan mudah menyesuaikan perencanaan sesuai dengan perubahan dalam kebutuhan proses bisnis yang bersangkutan.

Penelitian ini berdasarkan kasus PT. XYZ, dilakukan untuk membuat penelitian dengan konsep implementasi sistem ERP berbasis *agile* karena adanya kebutuhan bagi perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan dalam implementasi sistem

ERP. Kesiapan sistem ERP yang ditinjau dari perspektif *developer* berbasis *agile* di suatu perusahaan penting untuk dianalisa. Ditemukan beberapa penelitian yang jarang menganalisa konsep penelitian mengukur kesiapan implementasi sistem ERP dengan metode *agile*. Oleh sebab itu, hal ini menjadi alasan peneliti ingin melakukan penelitian untuk menambah sarana ilmu mengenai kesiapan implementasi sistem ERP berbasis *agile*.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang ditemukan dan menimbulkan rupa pertanyaan bagi penelitian ini merupakan:

1. Apa faktor-faktor kesiapan dalam melakukan implementasi sistem ERP dengan metode *agile* dalam sudut pandang pengembang proyek?
2. Bagaimana evaluasi faktor-faktor mempengaruhi kesiapan implementasi sistem ERP dengan metode *agile* dalam sudut pandang pengembang proyek?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah yang disebabkan untuk membentuk urgensi secara keseluruhan, berikut di bawah ini adalah batasan masalah untuk mengaplikasikan alur dalam penelitian ini:

1. Penelitian tersebut semata-mata menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi ERP dengan metode *agile* dalam sudut pandang pengembang proyek.
2. Penelitian ini menggunakan analisis *Partial Least Square Structural Equational Modelling* (PLS-SEM) dengan *tools* SmartPLS 3.0.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan terhadap metode agile dalam implementasi sistem ERP di suatu proses bisnis perusahaan.

2. Mengetahui pengaruh faktor-faktor kesiapan berupa manfaat yang dihasilkan dalam implementasi sistem ERP dengan metode agile.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Mengetahui lebih lanjut faktor dari metode agile dapat meningkatkan kesiapan implementasi sistem ERP di proses bisnis.

2. Bagi Perusahaan

Faktor kesiapan perusahaan untuk melakukan metode agile sebagai pendukung yang dapat memberi optimalisasi terhadap implementasi sistem ERP.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibagi menjadi lima bab dalam penelitian ini, berikutnya merupakan:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan terdapat penulisan soal latar belakang serta masalah sebagai pembentuk identifikasi inti rumusan dan batasan yang terdapat dari penelitian ini.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bagian landasan teori menjelaskan penelitian ini dari referensi penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bagian metodologi penelitian menerangkan mengenai soal metode yang diterapkan untuk menyelidiki hasil dari penelitian yang memberi petunjuk bagi

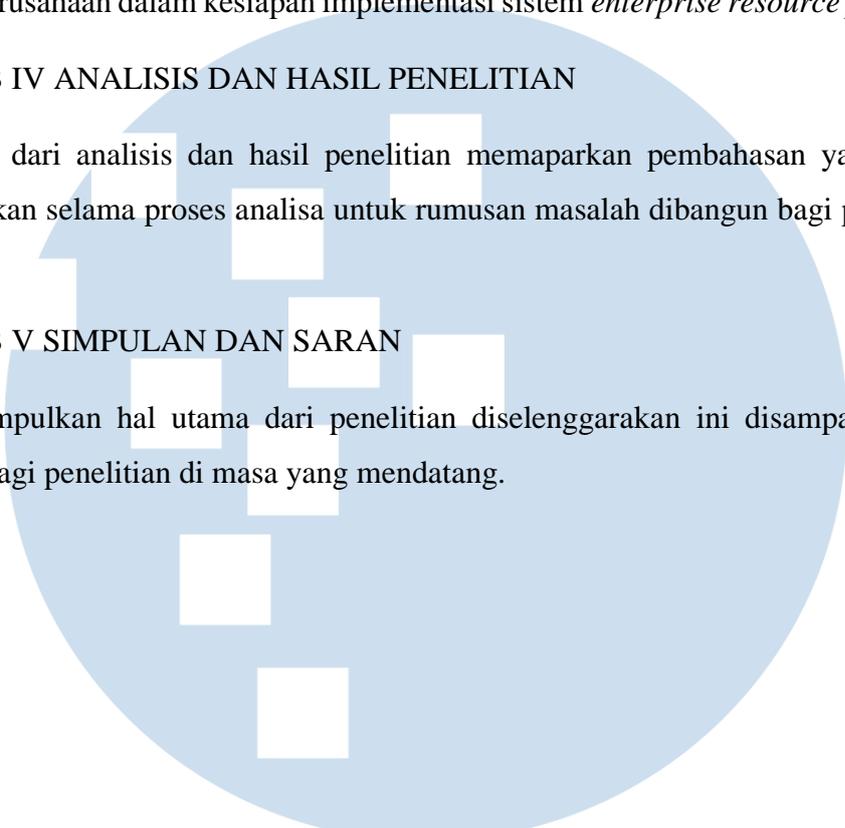
permasalahan dari penelitian ini yaitu bagaimana *agile* dapat memberi efektivitas bagi perusahaan dalam kesiapan implementasi sistem *enterprise resource planning*.

4. BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Bagian dari analisis dan hasil penelitian memaparkan pembahasan yang dapat dihasilkan selama proses analisa untuk rumusan masalah dibangun bagi penelitian ini.

5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Menyimpulkan hal utama dari penelitian diselenggarakan ini disampaikan dan saran bagi penelitian di masa yang mendatang.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA